

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN FASILITAS HOT SPRING PUTA DI KABUPATEN NAGEKEO, KECAMATAN AESESA, KAWASAN
PANTAI WATUNDOA, ANAKOLI



disusun oleh :

MARIA MODESTA NOJO MALI

61180347

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN FASILITAS HOT SPRING PUTA DI KABUPATEN NAGEKEO, KECAMATAN AESESA, KAWASAN PANTAI WATUNDOA, ANAKOLI

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

MARIA MODESTA NOJO MALI

61180347

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

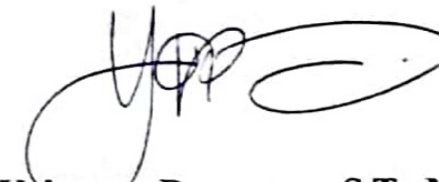
: 5 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Modesta Nojo Mali
NIM : 61180347
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur & Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

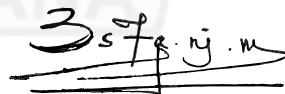
“Perancangan Fasilitas Hot Spring Puta di Kabupaten Nagekeo, Kecamatan Aesesa, Kawasan Pantai Watundoa, Anakoli”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 5 juli 2020

Yang menyatakan



(Maria Modesta Nojo Mali)

NIM. 61180347

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Fasilitas Hot Spring Puta di Kabupaten Nagekeo, Kecamatan Aesesa, Kawasan Pantai Watundoa, Anakoli

Nama Mahasiswa : **MARIA MODESTA NOJO MALI**

NIM : 61180347

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Genap **Tahun** : 2022/2023

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **26 Juni 2023**

Yogyakarta, 5 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A

Dosen Pembimbing 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN FASILITAS HOT SPRING PUTA DI KABUPATEN NAGEKEO, KECAMATAN AESESA, KAWASAN PANTAI WATUNDOA, ANAKOLI

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 April 2023



Maria Modesta Nojo Mali

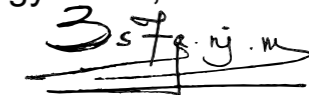
61180347

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkah dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “*Perancangan Fasilitas Hot Spring Puta di Kabupaten Nagekeo, Kecamatan Aesesa, Kawasan Pantai Watundoa, Anakoli*” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana dengan baik. Dokumen ini berisi urutan kompilasi hasil pekerjaan penulis mulai dari tahap programming hingga tahap studio. Tahap programming merupakan sajian info grafis yang memuat latar belakang, tinjauan teori, analisis, hingga desain konseptual yang berguna sebagai dasar perancangan secara teknis di dalam tahap studio. Kemudian tahap studio merupakan pengembangan desain (*design development*) dengan luaran berupa gambar kerja, poster, dan animasi. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam dukungan baik secara moril maupun materil dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Kedua orang tua dan saudara-saudarai penulis Bapak Ceme Benediktus, S.H, Ibu Luji M.W. Helena, Kakak Sri Mariaty Nage, Kakak Margaretha Koa Ceme, Kakak Kristina Molo, Kakak Sebastiani Ije Wona, Kakak Mariano Matias M.kale dan Adik Maria Andriani Gelu yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materi kepada penulis,
3. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). dan Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, berbagi ilmu, saran, dan solusi selama pengerjaan tugas akhir ini,
4. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A., dan Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars., selaku dosen penguji yang telah memberi kritik, saran, serta masukan kepada penulis,
5. Bapak/Ibu dosen di prodi arsitektur pada khususnya serta bapak/ibu dosen di Universitas Kristen Duta Wacana pada umumnya yang berdedikasi membimbing dan berbagi ilmu kepada penulis,
6. Queen Michelle Angel Tanamal Iwanggin, Bethania Yunike Fridianti, Indah Suciani Dwiminati, Nadia Febrina Dwiayu dan Wirene Dwita Saludung yang telah memberi dukungan moril selama pengerjaan tugas akhir,
7. Michelle, Maxmillian Dyan Lambe S, Ceslaus Yosef Karo Kaki, Yofani Larakan Simanjuntak yang berjuang bersama selama proses pengerjaan tugas akhir,
8. Teman-teman arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018, Pada tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 5 Juli 2023



Maria Modesta Nojo Mali



DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii

BAB. 3 ANALISIS SITE

Profil Site.....	16
Analisis Pendekatan.....	17
Analisis Makro.....	18
Analisis Mikro.....	19

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka.....	36
---------------------	----

BAB. 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2
Potensi Sekitar Site.....	3
Fenomena.....	4
Permasalahan.....	5
Pendekatan Solusi.....	6

BAB. 4 PROGRAM RUANG

Pola Aktifitas & Kebutuhan Ruang..	22
Besaran Ruang.....	24
Hubungan Ruang Makro.....	27
Hubungan Ruang Mikro.....	28

LAMPIRAN

Konsep
Gambar Kerja
Poster

BAB. 2 TINJAHUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....	7
Studi Preseden.....	13
Kesimpulan Preseden.....	15
Pernyataan Keaslian	

BAB. 5 KONSEP DESAIN

Konsep Pola Kawasan.....	29
Konsep Sirkulasi Makro.....	31
Konsep Gubahan Masa.....	32
Konsep Material.....	34

PERANCANGAN FASILITAS HOT SPRING PUTA DI KABUPATEN NAGEKEO, KECAMATAN AESESA, KAWASAN PANTAI WATUNDOA, ANAKOLI

Abstrak

Sumber Air Panas Puta di Kabupaten Nagekeo Kecamatan Aesesa, kawasan pantai Watundoa, Anakoli merupakan potensi wisata alam yang sudah banyak di ketahui oleh warga sekitar, sumber air panas Puta ini merupakan potensi wisata alam yang sudah banyak di ketahui oleh warga sekitar bahkan warga di luar kabupaten tersebut, namun sayangnya wilayah sumber air panas ini belum di kelola secara maksimal. Minimnya perhatian Pemerintah Daerah (Pemda), membuat air panas puta belum layak dikatakan objek wisata unggulan bagi masyarakat luas, belum adanya sarana penunjang di lokasi sumber air panas, banyaknya sampah yang bertebaran di sekitarnya membuat air panas Nangadhero serasa masih jauh dari kata ideal untuk suatu destinasi wisata.

Berdasarkan isu dan permasalahan di atas, dibutuhkan sebuah tempat wisata pemandian air panas yang dapat memfasilitasi potensi sumber air panas Puta yang juga mengembangkan pariwisata alam di Kabupaten Nagekeo serta dapat mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar. Pendekatan perancangan yang dilakukan menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku dan Lingkungan yang merupakan pendekatan dengan menekankan perlunya mempertimbangkan kualitas lingkungan oleh pengguna dan pengaruhnya bagi pengguna lingkungan tersebut. metode dari Arsitektur Perilaku dan Lingkungan terdiri dari Metode *behavioural mapping*, *Metode trace measure* dan *Environmental Perception*. Penerapan design ada pada pola *layout* kawasan, *layout* denah yang di terapkan, pembedaan jenis kolam pemandian, gaya bangunan yang digunakan juga material bangunan yang terapkan dalam Perancangan Fasilitas *Hot Spring Puta* di Kabupaten Nagekeo, Kecamatan Aesesa, Kawasan Pantai Watundoa, Anakoli.

Kata Kunci : Pemandian air panas, Arsitektur Perilaku dan lingkungan, Material Alam, Bambu

PUTA HOT SPRING FACILITY DESIGN IN NAGEKEO REGENCY, AESESA DISTRICT, WATUNDOA BEACH AREA, ANAKOLI

Abstract

Putu Hot Springs in Nagekeo Regency, Aesesa District, Watundoa beach area, Anakoli, is a natural tourism potential that is already widely known by residents, this Putu hot spring is a natural tourism potential that is already widely known, and even residents outside the district. However, unfortunately this hot spring area has not been managed optimally. The lack of attention from the Regional Government (Pemda), has made Putu hot spring not worthy of being called a leading tourist attraction for the wider community, the absence of supporting facilities at the hot spring location, the large amount of garbage scattered around it makes the Nangadhero hot spring feel far from ideal for a tourism destination. tourist destination.

Based on the issues and problems above, a hot spring tourist spot is needed that can facilitate the potential of Putu hot springs which also develops natural tourism in Nagekeo Regency and can develop the economy of the surrounding community. The design approach is carried out using the Behavioral and Environmental Architecture approach which is an approach that emphasizes the need to consider the quality of the environment by users and the impact on users of the environment. The methods of the Behavioral and Environmental Architecture consist of the behavioral mapping method, the trace measure method, and the Environmental Perception. The application of the design is in the layout pattern of the area, the floor plan applied, the different types of bathing pools, the building style used as well as the building materials used in the Design of Putu Hot Spring Facilities in Nagekeo Regency, Aesesa District, Watundoa Beach Area, Anakoli.

Keywords : Hot Springs, Behavioral and environmental architecture, Natural Material, Bamboo

BAB I PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



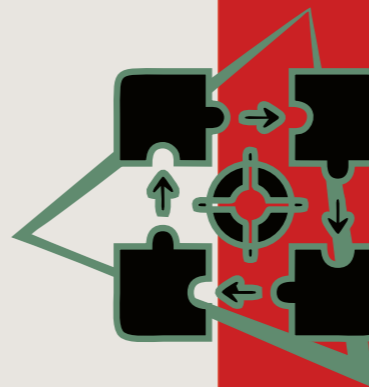
FENOMENA



**PENDEKATAN IDE &
SOLUSI**



RUMUSAN MASALAH



METODE

KERANGKA BERPIKIR

PERANCANGAN HOT SPRING PUTA DI KABUPATEN NAGEKEO KECAMATAN AESASA KAWASAN PANTAI WATUNDOA-MAROPOKOT- NANGADHERO-ANAKOLI

LATAR BELAKANG



MAKRO

Potensi Wisata di Kabupaten Nagekeo, Namun belum di kelolah secara maksimal.

MESO

Potesi wisata Alam Pemadian Air Panas Puta di Kabuaten Negekeon, belum memiliki fasilitas penunjang sebagai Tempat Pemandian Air Panas.

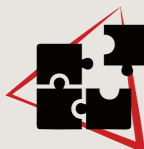
MIKRO

Pemandian Air Panas Puta mayoritas di kunjungi oleh klaster usia tertentu.

ARSITEKTUR PERILAKU

Bentuk Respon akan perilaku penginjung

FENOMENA



FUNGSIONAL

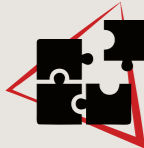
Kondisi Pemandian Air Panas Puta yang tidak terawat.

- Tidak Adanya Fasilitas pendukung
- Adanya Recana Pemerintah untuk mengembangkan area Air Panas Puta tersebut.

ARSITEKTURAL

- Mayoritas pengunjung oleh klaster tertentu.
- Kondisi Sumber Air Panas yang berada 80 meter dari bibir pantai.
- Kondisi Tanah yang berawa

PERMASALAHAN



FUNGSIONAL

Integrasi Faslitas Pemandian Air Panas dalam Kawasan

ARSITEKTURAL

- Integrasi Faslitas Pemandian Air Panas dengan Pendekatan Perilaku.
- mengakomodasikan Kegiatan, Ruang, Ukuran dan Bentuk,penataan masa dan furniture, suara dan cahaya berdasarkan perilaku pengguna dan kemanan
- Penujang debit Air Ketika tekanan tidak sbabil.

METODE PENGUMPULAN DATA



PRIMER

WAWANCARA

- Perilaku pengunjung
- Kekuarang Pemandian
- Pengaruh Air laut

OBSERVASI

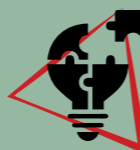
- Perilaku pengunjung
- Pengaruh Air laut
- Dokumentasi

SEKUNDER

PENGUMPULAN DATA

- RPJM Kab. Nagekeo
- Data pengunjung tempat pemadian
- Peraturan daerah tentang pembangunan
- Literatur
- Jurnal & Buku
- Internet

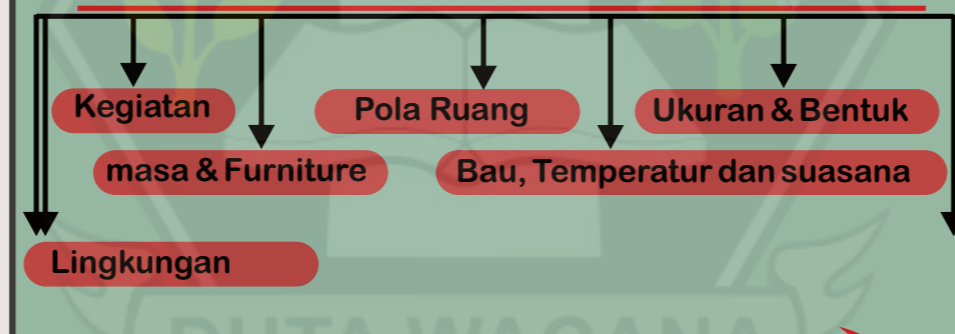
PENDEKATAN IDE-IDE & SOLUSI



ARSITEKTUR PERILAKU DAN LINGKUNGAN

Mengakomodasikan fungsi pemandian berdasarkan perilaku :

- pengujung dengan keluarga
- pengujung dengan pasangan
- pengujung tanpa pasangan ataupun keluarga



TINJAUAN PUSTAKA



S. LITERARUR

- A. Perilaku
- Pengelompokan Perilaku
- T. Pengaluran Arsitektur
- Peraturan & Standar

S. PRESEDEN

- Termas Geometri
- Ming-Tang Hot Spring
- Takaragawa Onsen

ANALISIS



ANALISIS MAKRO

- Konteks lingkungan secara makro
- Pola Kawasan & Sirkulasi Kawasan
- Tatanan Masa Bangunan

ANALISIS MIKRO

- Konteks lingkungan Secara mikro
- Pola Ruang
- Sirkulasi Mikro (Hubungan Ruang)
- Fasilitas penunjang dalam ruang
- Bentuk
- Struktur

PROGRAM RUANG



PERFORMASI KAWASAN

- Proyeksi Aktifitas Pengunjung (Awal - Ahir) Makro
- Ruang Secara Umum (Kebutuhan Masa)
- Hubungan Ruang (Antar Masa)

PERFORMASI KAWASAN

- Proyeksi Aktifitas Pengunjung (Awal - Ahir) Mikro
- Ruang Secara detail
- Hubungan Ruang

KRETERIA RUANG

KEBERHASILAN FUNGSI KENYAMANAN RUANG KEAMANAN
PENGALAMAN RUANG

KONSEP DESAIN



KONSEP DESAIN MAKRO

ZONASI KAWASAN
TATANAN MASA KAWASAN
UTILITAS KAWASAN

KONSEP DESAIN MIKRO

HUBUNGAN RUANG
MODEL RUANG
GUBAHAN MASA
PENGGUNAA MATERIAL
STRUKTUR

ARTI JUDUL

WISATA ALAM

Wisata Alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam di kawasan suka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam.

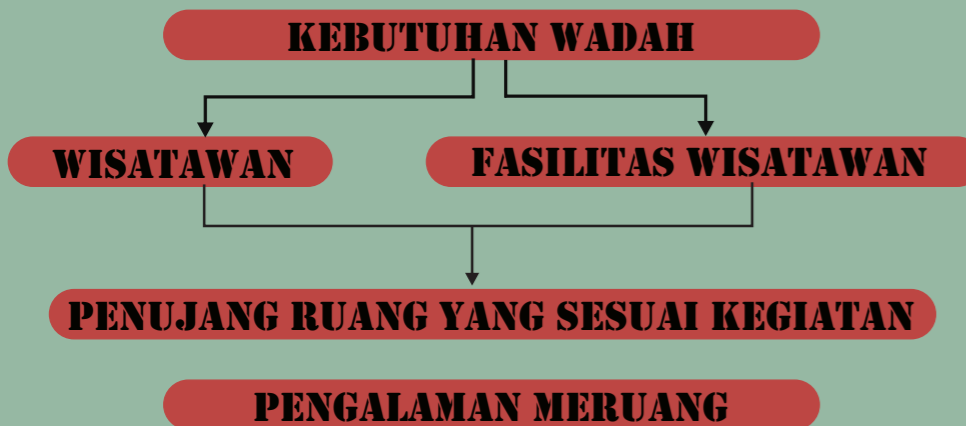
PEMANDIAN AIR PANAS PUTA

Pemandian Air Puta merupakan pemandian air panas yang berada di pesisir pantai, pemandian merupakan pemandian yang sering dikunjungi oleh warga saat berahir pekan sambil berendam dan menikmati pemandangan pantai dan sekitarnya. Sumber Air Panas Puta berada di Kabupaten Nagekeo Kecamatan Aesesa, kawasan pantai Watundoa-Marapokot-Nangadhero-Anakoli

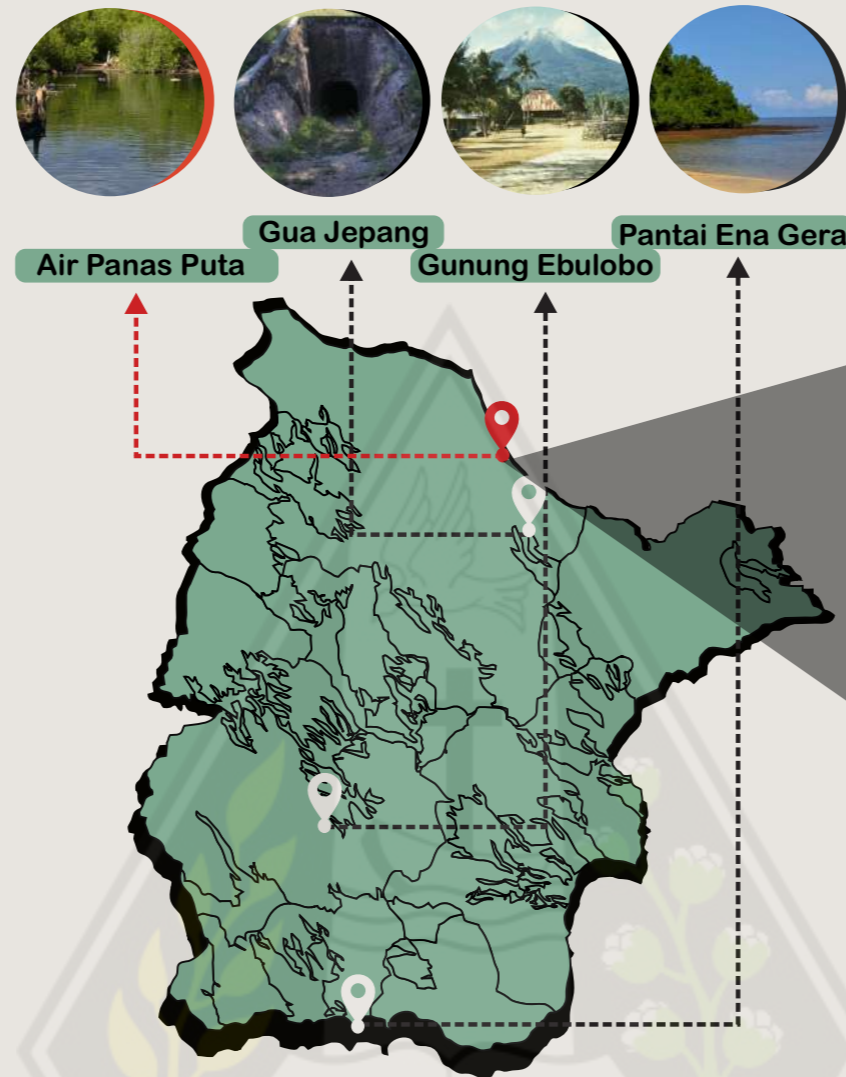
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

"Arsitektur perilaku adalah Arsitektur yang dalam mengaplikasikannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dan lingkungna dalam perancangan. Perencanaan dan Perancangan Arsitektur tidak bisa terlepas dari prilaku manusia hal ini dikarenakan tujuan perencanaan dan perancangan arsitektur adalah untuk memwadhahi aktivitas manusia sebagai penggunanya dan aktifitas yang mempengaruhi lingkungan" (Yoyok, 2018. p. 84).

KESIMPULAN



LATAR BELAKANG



Kabupaten Nagekeo yang berada di pulau Flores propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan daerah mempunyai potensi sumber daya pariwisata yang besar . Potensi sumber daya pariwisata-nya berupa, pantai, laut, kesenian, alam, budaya dan religi. Akan tetapi sumber daya alam tersebut belum dikelola dan dikembangkan secara optimal.

Tahun	Jumlah Wisatawan (Jiwa) Kabupaten Nagekeo	
	Mancanegara	Domestik
2019	-	-
2020	-	2142
2021	-	5252

Adapun Renca Pemerintah Kabupaten Nageko (RPJM) tentang Pengembangan Pariwisata Alam dan Pariwisata Alam buatan yang meliputi lokasi berikut :

- Zona wisata Kota Mbay, meliputi; sumber air panas Puta dan penelusuran Gua Jepang.
- Zona wisata kawasan tengah, meliputi; tracking dan hiking G. Ebulobo,
- Zona wisata pesisir selatan, meliputi; panorama alam Pantai Ena Gera di Kecamatan Mauponggo, pantai Batu, serta hiking dan tracking.



Sumber Air Panas Puta berada di Kabupaten Nagekeo Kecamatan Aesesa, kawasan pantai Watundoa-Marapokot-Nangadhero-Anakoli. Untuk mencapai tempat ini hanya membutuhkan 30menit dari kota.



Sumber air panas ini berasal dari gunung merapi inerie. Sumber air panas Puta ini merupakan potensi wisata alam yang sudah banyak di ketahui oleh warga sekitar bahkan warga di luar kabupaten tersebut, namun sayangnya wilayah sumber air panas ini belum di kelola secara maksimal. belum adanya sarana penunjang seperti pemandian publik, pemandian privat, cottage, restoran, stand jualan, dan tempat bermain anak-anak di lokasi air panas, banyaknya sampah yang bertebaran dan kondisi tanah berawa di sekitarnya membuat air panas Nangadhero.

POTENSI SEKITAR SITE (PANTAI)

POTENSI SEKITAR SITE (BUDAYA)

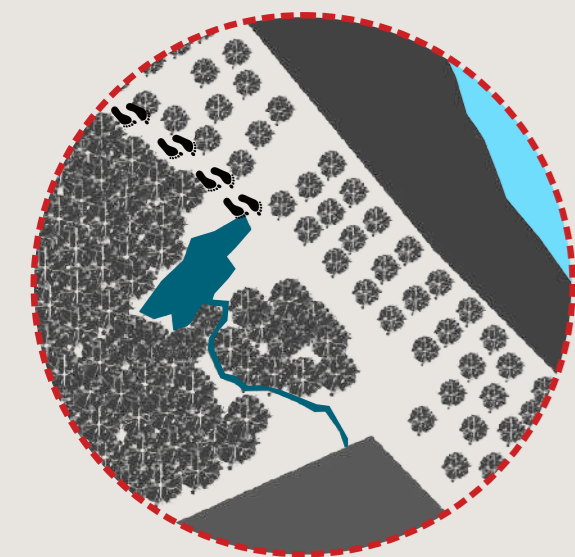


Pantai yang ada sekitar site ini memiliki yang situasi dimana memiliki pasir pantai yang putih dan indah serta memiliki obak pantai yang tidak begitu besar sehingga pantai ini lebih menarik di gunakan bagi wisata untk menyelam, tetapi tidak untuk diving .



Budaya sekitar sangat menarik dimana ada tarian tinju dan juga festival pantai. selain itu adanya rumah ada milik kabupaten tersesebut yang menjadi aikonik daerah tesebut.

DEBIR AIR PEMANDIAN AIR PANAS

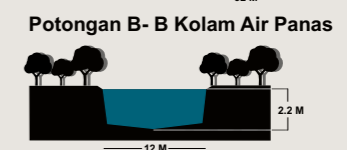
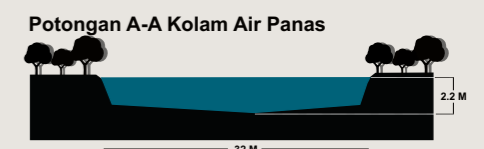
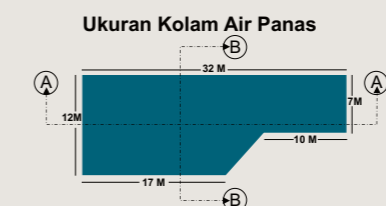


Debit air yang mengalir, dihitung menggunakan cara manual dengan menggunakan cuakan yang di buat warga dari sumber air panas tersebut. coakan aliran air tersebut hitung debitnya menggunakan botol berukuran 1.5 liter. Air tersebut dapat memenuhi botor tersebut dalam waktu 2.61 detik



$$\begin{aligned} \text{Asumsi volume kolam} \\ P \times l \times t &= 32 \times 12 \times 1,5 = \\ &= 576 \text{ m}^3 \end{aligned}$$

$$576 \text{ m}^3 = 576000 \text{ liter}$$



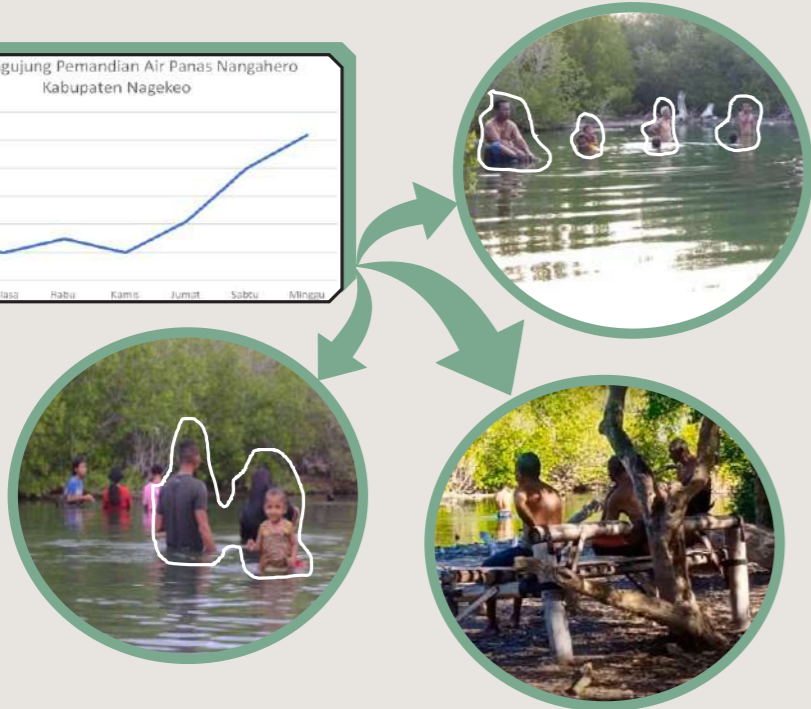
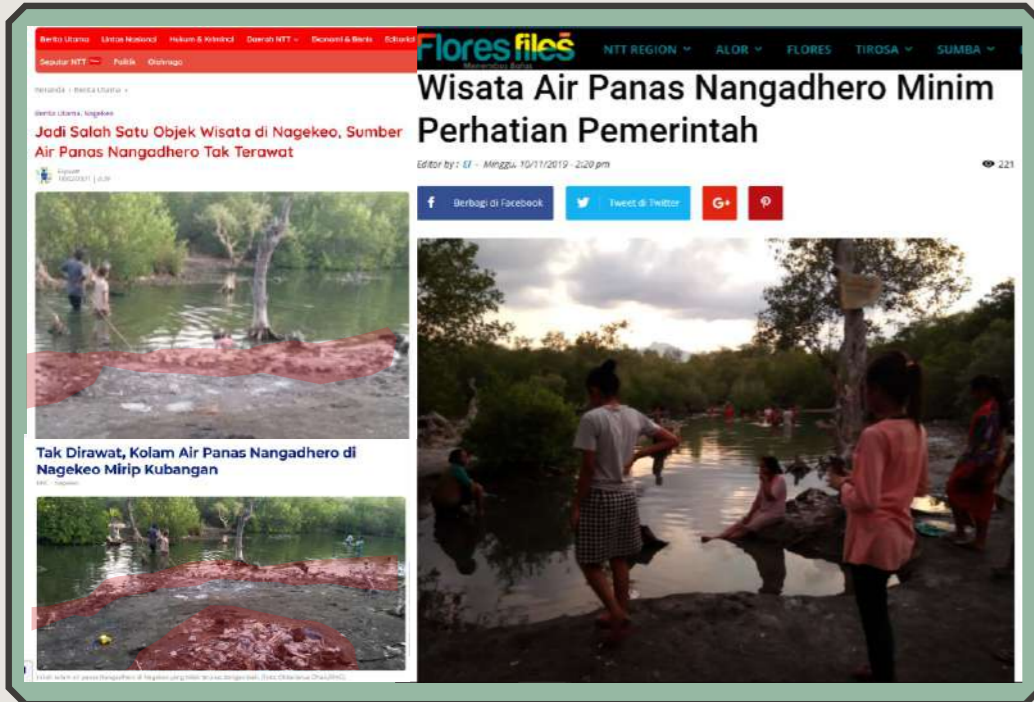
$$\frac{1.5 \text{ liter}}{2.61} = \frac{576.000 \text{ liter}}{y}$$

$$1.5y = 567.000 \text{ liter} \times 2.61 \text{ detik}$$

$$1.5y = 220.289,65$$

$$\text{debit} = 148.193,1/\text{detik}$$

FENOMENA

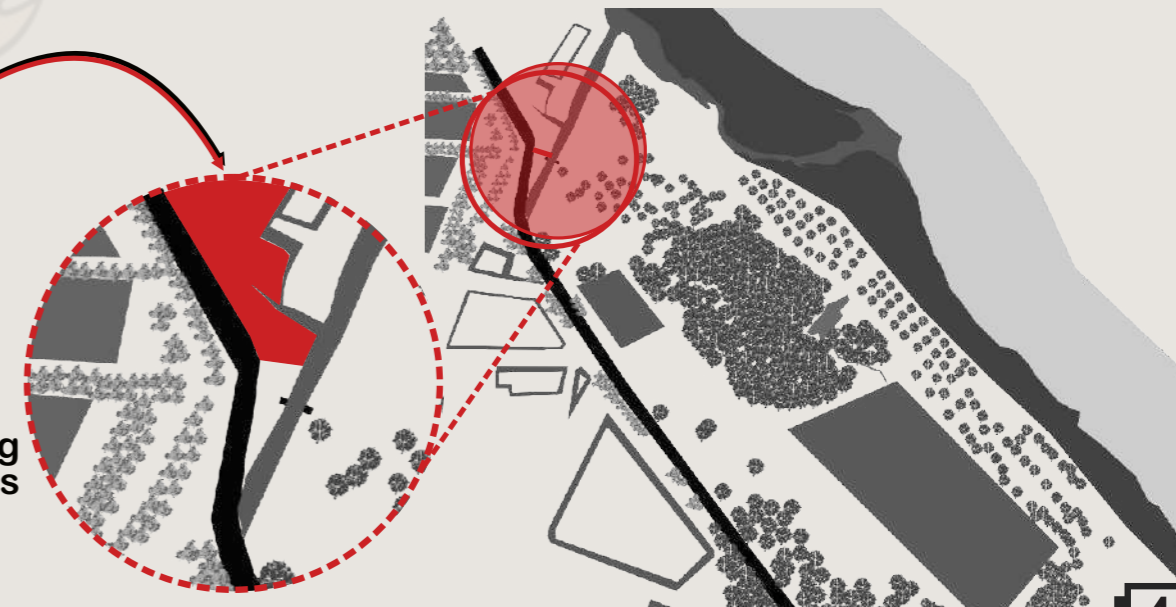


Akses menuju tempat Pemandian Air panas yang kurang memadai, dimana jembatan untuk menuju tempat tersebut kurang aman bagi pengguna.

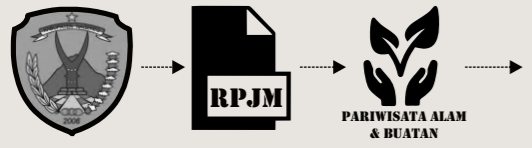


Karena kondisinya yang berada di sekitar pantai dan hanya 80m dari bibir pantai, membuat lebih banyak pengunjung dan pemandian air panas jadi ramai.

Pemandian Air Panas Puta Nangadhero yang sering di kunjungi warga ini, berada pada kondisi yang terurus, banyak sampah bertebaran serta tidak satupun faslitas penunjang Pemandian Air Panas Puta Ngadhero ini sehingga membuat mayoritas pengunjung di tempat ini laki-laki, anak kecil, wanita yang berusia tua, sedang remaja wanita jarang terlihat karena fasilitas yang tidak memadai.

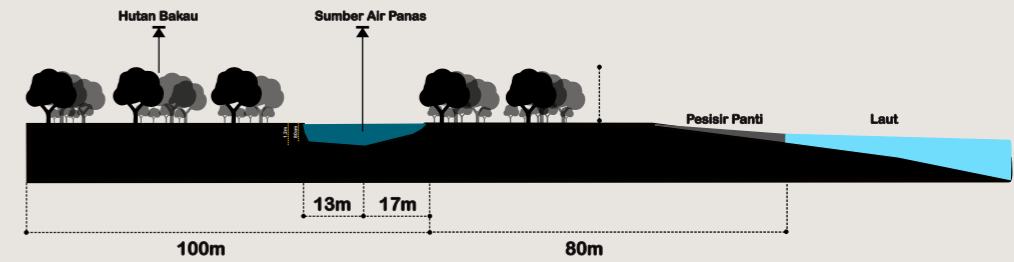
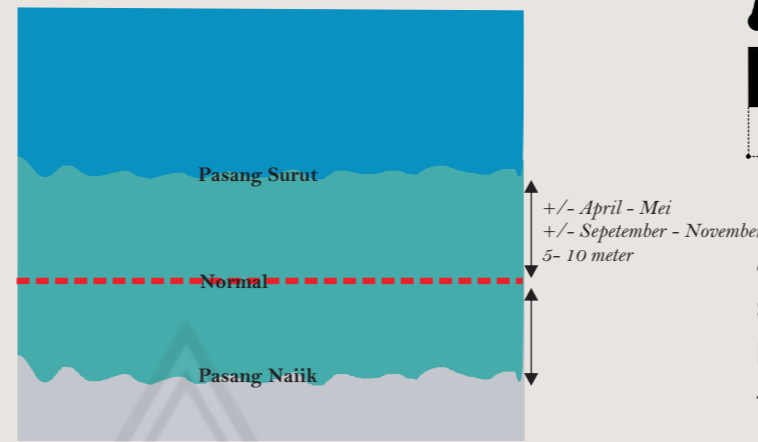
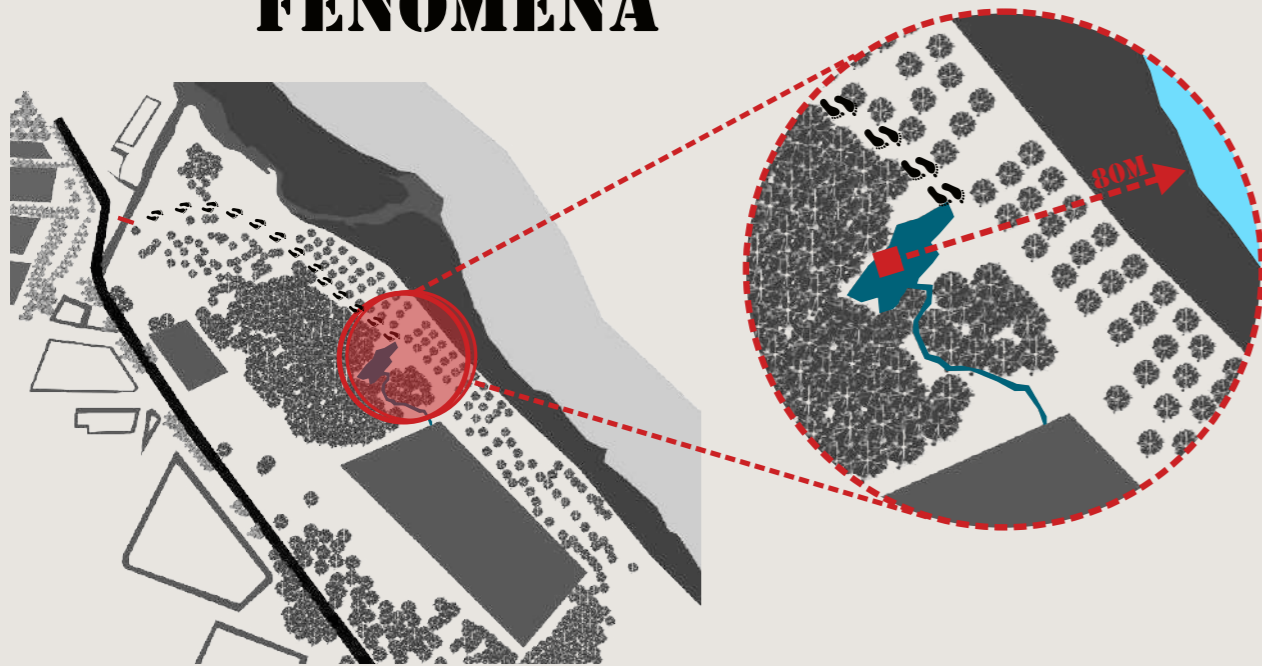


Tidak Adanya juga Fasitas Parkir yang memadai kegiatan pemandian air panas tersebut.



Zona wisata Kota Mbay, meliputi; sumber air panas Puta dan penelusuran Gua Jepang.

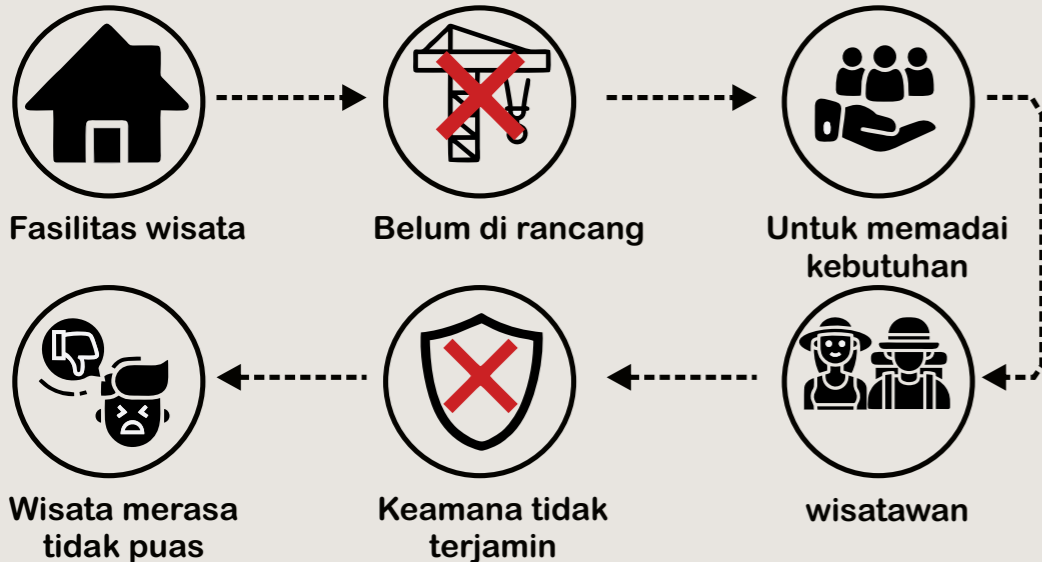
FENOMENA



Air Panas Puta ini berada di kawasan pantai dan sumber titik air panas yang hanya berjarak 80 km dari bibir pantai, karena kondisi ini ternyata berpengaruh terhadap debit air dari titik air panas yang dimana jika pasang surut debit air panas juga akan berkurang

PERMASALAHAN

FASILITAS



LINGKUNGAN SEKITAR LAUT




PERILKU WISATA




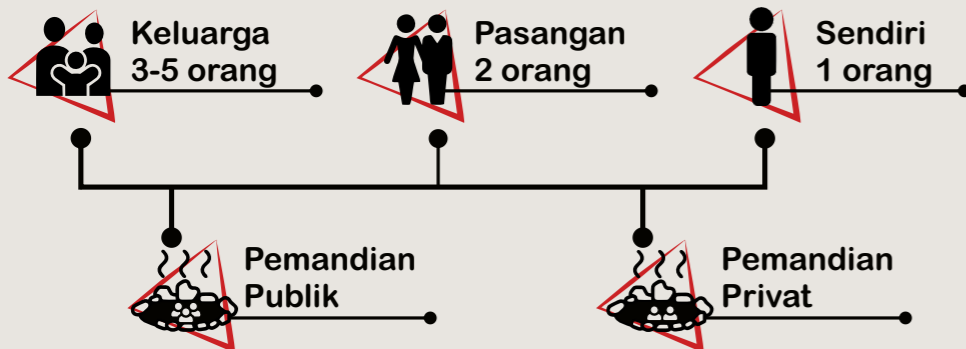
PENDEKATAN SOLUSI PERANCANGAN FASILITAS PEMANDIAN AIR PANAS


 Mengintegrasikan Lingkungan Alam & Pengguna

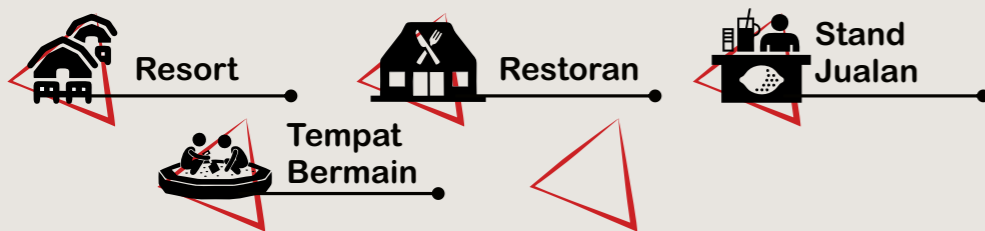
 Mempertahankan lingkungan Sumber Air Panas.

 Mengelompokan Lingkungan Aktifitas pengguna dengan Lingkungan yang di Jaga


 Mengakomodasikan Kebutuhan Pemandian Bagi Pengguna.




 Mengakomodasikan Fasilitas Penunjang Pemandian Air Panas





RUMUSAN MASALAH RUMUSAN MASALAH FUNGSIONAL


 Fungsi Bangunan Sebagai Pemandia Air Panas


 Kebutuhan Ruang yang dapat mewadai fungsi Bangunan

RUMUSAN MASALAH ARSITEKTURAL


 Perilaku Pengunjung yang mempengaruhi Alam


 Keadaan lingkungan Alam yang sering di Kinjungi


 Pemandian Air Panas yang mengakomodasi tiap perilaku pengunjung

 Pola Kawasan yang memadai, Penataan masa yang selaras ada efisien

PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU & LINGKUNGAN


 Mempertimbangkan perilaku kegiatan untuk mencapai keberhasilan fungsi

 Mempertimbangkan perilaku kegiatan untuk mencapai keberhasilan fungsi

 Mapping Behavioral Kegiatan Pengunjung

 Mapping Kegiatan Alam yang Perlu dijaga

 Mapping Kegiatan Secara Spesifik Sesuai Klafikasi

 Mapping Alur Kegiatan

METODE PENGUMPULAN DATA

PRIMER		SEKUNDER	
WAWANCARA	OBSERVASI	PENGUMPULAN DATA	
<ul style="list-style-type: none"> Perilaku pengunjung Kekuarang Pemandian 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku pengunjung Pengaruh Air laut Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> RPJM Kab. Nagekeo Data pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan daerah tentang pembangunan Literatur Jurnal & Buku Internet



DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Yoyok dkk., (2018) “ Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku pada Penataan Kawasan Zona 4 Pekojan Kota Tua Jakarta”. Jakarta

Ali, Satia Graha., (2010) “ Adaptasi Suhu Tubuh Terhadap Latihan Dan Efek Cedera Di Cuaca Panas Dan Dingin”.

Amin, Muchammad Al., (2017) “ Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny” dalam Jurnal Ilmiah Matematika

Devy, H. A., (2017) "Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. (Studi Kasus Obyek Wisata Air Terjun Jumog di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar)".

Laurens, Joyce M. (2004). “ Morfologi Dan Tipologi Bangunan Kampung Glam Di Singapura Dengan Pendekatan Analisis ”.

Rebong, V. E., (2017) “Studi Pengembangan Potensi Wisata Alam di Pesisir Pantai Ena Gera Menuju Desa Wisata”.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupen Nageko. (2009 – 2025). Analisa pengebangan potensi kabupaten nagekeo dari <https://drive.google.com/file/d/11TWIShcsrTkPhRDdu0oCZtOl4cUOZdSQ/view>